

BAB 9

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERDAGANGAN MELALUI JARINGAN ELEKTRONIK

PERDAGANGAN MELALUI JARINGAN ELEKTRONIK

- Pada awalnya perdagangan melalui jaringan elektronik didefinisikan sangat sempit, yakni hanya mencakup transaksi bisnis yang berhubungan dengan pelanggan dan pemasok dan sering dikaitkan dengan internet. Seolah-olah tidak ada alternative komunikasi lain.
- Pandangan yang lebih luas, mengenai definisi perdagangan melalui jaringan elektronik adalah sebagai penggunaan komputer untuk memudahkan semua operasi perusahaan, baik operasi :
 - Internal : ke-5 bidang fungsional yakni keuangan, SDM, manufaktur, jasa informasi, dan pemasaran
 - Eksternal : berhubungan dengan ke-8 elemen lingkungan.

HUBUNGAN ANTARA INTERNAL DAN EKSTERNAL

Suryadi M.T

Lingkungan	Keuangan	SDM	Jasa Info	Manu-Faktor	Pe-masaran
Pelanggan	<input checked="" type="checkbox"/>				<input checked="" type="checkbox"/>
Pemasok			<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
Pemegang saham & Pemilik	<input checked="" type="checkbox"/>				
Serikat Pekerja		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	
Pemerintah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Masyarakat keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>				
Masyarakat Global		<input checked="" type="checkbox"/>			
Pesaing					<input checked="" type="checkbox"/>

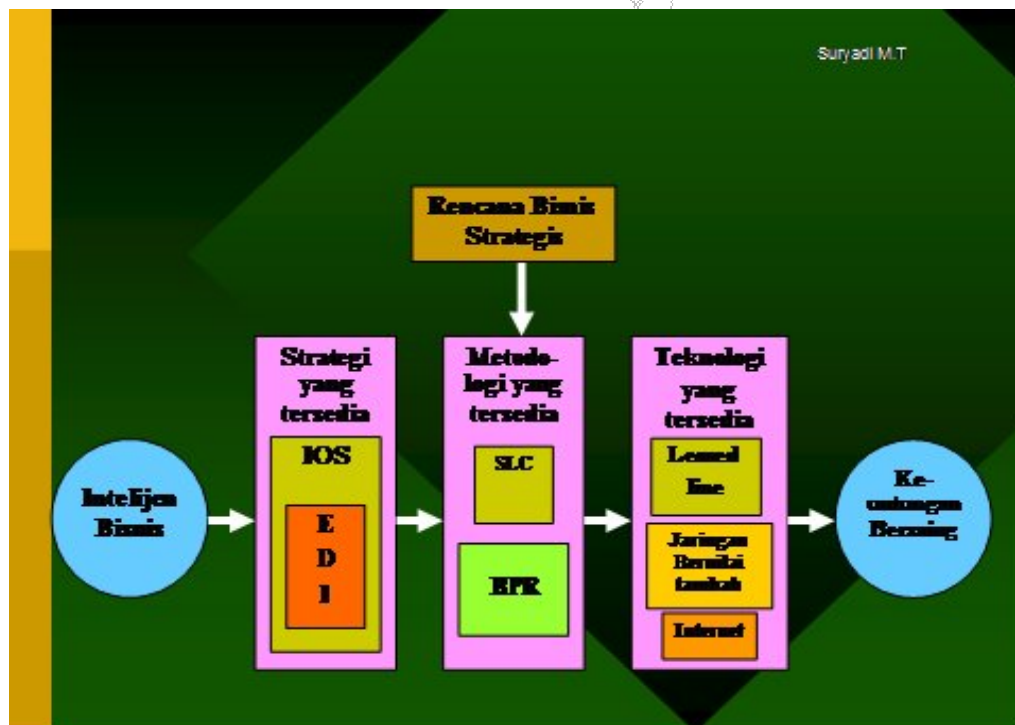
MANFAAT DARI PERDAGANGAN MELALUI ELEKTRONIK

1. Pelayanan pelanggan meningkat;
2. Hubungan dengan pemasok & masyarakat keuangan meningkat;
3. Pengembalian atas investasi pemegang saham dan pemilik yang meningkat.

KENDALA DARI PERDAGANGAN MELALUI ELEKTRONIK

- Biaya tinggi
- Masalah keamanan
- Perangkat lunak yang belum mapan atau tersedia

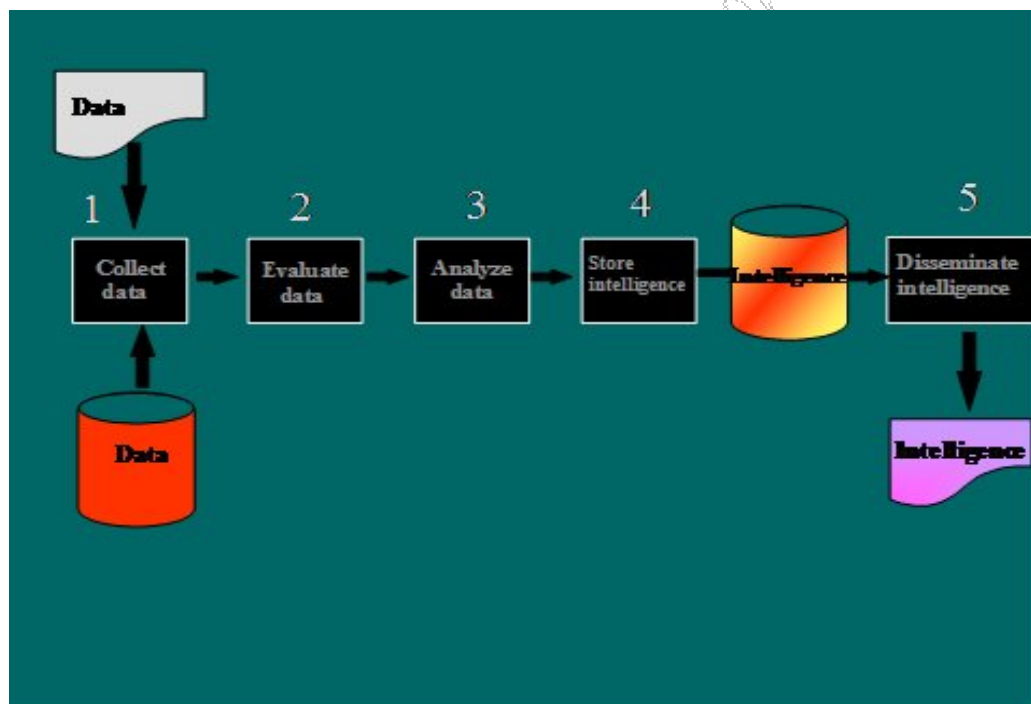
PEMILIHAN STRATEGI, METODOLOGI, DAN TEKNOLOGI



INTELIJEN BISNIS

Awalnya pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran informasi lingkungan dikhususkan untuk mengumpulkan informasi tentang pesaing perusahaan, sehingga muncul istilah **intelijen kompetitif** (*competitive intelligence* – CI). Bila didefinisikan secara luas untuk mencakup informasi disemua elemen lingkungan, istilah yang tepat adalah **intelijen bisnis** (*business intelligence* – BI). Adapun informasi yang menjelaskan elemen-elemen dalam lingkungan perusahaan dinamakan **intelijen**.

TUGAS DASAR INTELIJEN BISNIS



- **Mengumpulkan data;** data primer dan atau data sekunder. Data primer dikumpulkan oleh perusahaan dan data sekunder dikumpulkan oleh orang lain yang disediakan untuk perusahaan. Banyak data sekunder tersedia dalam bentuk *database* komersial yang disediakan oleh jasa *database* dengan imbalan. Perusahaan dapat mengakses pusat *database* jasa tersebut atau memperoleh salinan *database* dalam bentuk CD-ROM.

- **Mengevaluasi data;** semua data primer dan data sekunder harus dievaluasi sebelum digunakan untuk memastikan tingkat akurasinya.
- **Menganalisis data;** data jarang mengungkapkan keseluruhan cerita. Untuk itu bagaimana kita meneliti data dari berbagai sudut, mencari berbagai pola yang disebut dengan istilah pemikiran lateral. Tujuannya adalah untuk mengubah data menjadi intelijen.
- **Menyimpan intelijen;** disimpan pada media yang mudah dibaca oleh komputer sehingga memudahkan untuk akses kembali.
- **Menyebarkan intelijen;** setelah berada dalam penyimpanan komputer, maka intelijen tersebut bisa diakses kembali dengan parameter pencarian tertentu (selektif) dengan menyiapkan profil intelijen. Teknik tersebut dinamakan penyebaran informasi selektif (*selective dissemination of information – SDI*).

SISTEM ANTAR ORGANISASI (IOS)

- Strategi terbaik dalam perdagangan melalui jaringan elektronik adalah strategi yang elemen-elemennya dikaitkan dengan transmisi data elektronik. Hal tersebut dikenal dengan istilah sistem antar organisasi (*inter-organizational system – IOS*), atau istilah yang lain adalah pertukaran data elektronik (*electronic data interchange – EDI*). Kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Pertukaran data elektronik merupakan suatu cara untuk mencapai sistem antar organisasi.
- Sistem antar organisasi (IOS) kadangkala disebut sebagai sistem informasi antar organisasi, yakni suatu kombinasi perusahaan-perusahaan yang terkait sehingga mereka berfungsi sebagai satu sistem tunggal, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Perusahaan-perusahaan yang membentuk IOS disebut mitra bisnis atau mitra dagang.

Para mitra bisnis ikut dalam IOS dengan harapan memperoleh manfaat tertentu. Manfaat tersebut terbagi atas dua kategori, yakni :

1. Efisiensi komparatif;

Para mitra bisnis dapat menyediakan barang dan jasa dengan biaya yang lebih murah daripada pesaing mereka. Perbaikan efisiensi dapat berasal dari dalam dan berkaitan dengan organisasi lain.

- **Efisiensi internal;** perbaikan-perbaikan dalam operasi perusahaan tersebut sehingga dapat mengumpulkan data dan menganalisisnya lebih cepat serta membuat keputusan lebih tepat dan cepat.
- **Efisiensi antar organisasi;** perbaikan-perbaikan diperoleh melalui kerjasama dengan perusahaan lain. Sehingga memungkinkan menawarkan lebih banyak barang dan jasa, melayani lebih banyak pelanggan, memindahkan pekerjaan tertentu ke pemasok atau pelanggan, serta mudah mengumpulkan data lingkungan.

2. Kekuatan tawar-menawar

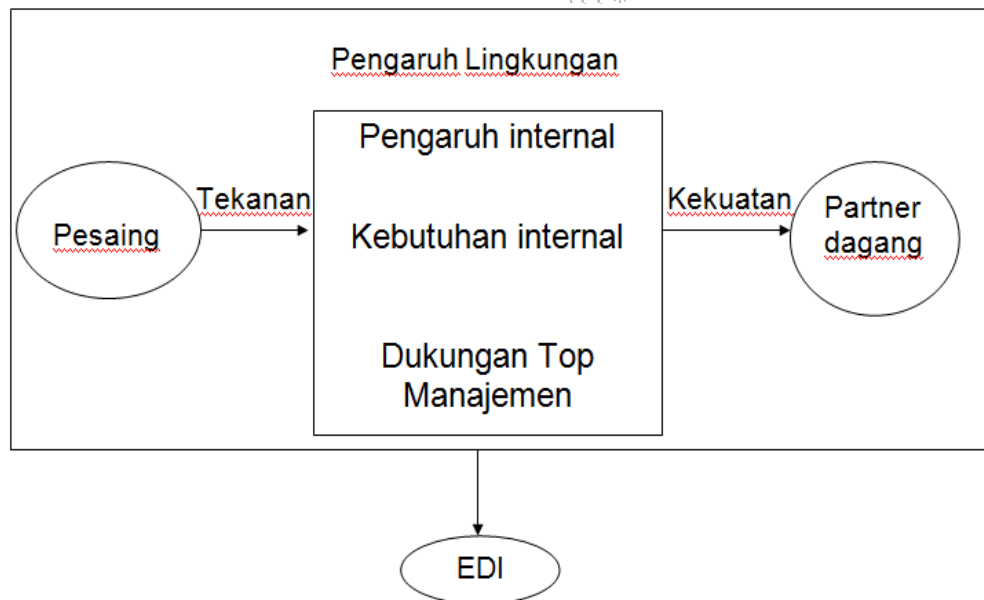
Kemampuan untuk menyelesaikan perselisihan dengan pemasok dan pelanggannya yang menguntungkan dirinya. Kekuatan tersebut berasal dari :

- **Keistimewaan produk yang unik;** pemesanan lebih mudah, pengiriman yang lebih cepat, waktu respon atas permintaan informasi yang lebih cepat.
- **Penurunan biaya yang berhubungan dengan pencarian;** mengurangi biaya belanja dalam mencari pemasok, dapat mengidentifikasi produk alternative dengan mendapatkan harga yang terendah.
- **Peningkatan biaya peralihan;** perusahaan ingin jika pelanggan beralih ke pesaing maka biaya peralihannya menjadi mahal. Ketergantungan produk satu dengan yang lainnya sangat tinggi.

PERTUKARAN DATA ELEKTRONIK

- Elektronik Data Interchange (EDI) atau pertukara data elektronik adalah transmisi data dalam bentuk yang terstruktur dan dapat dibaca mesin secara langsung dari komputer ke komputer diantara beberapa perusahaan. EDI biasanya digunakan antara pemasok dan produsen. Namun sistem ini tidak memiliki fleksibilitas yang cukup memadai untuk memenuhi tuntutan pasar yang muncul sekarang ini. Di internet, order produk saat ini sudah dapat dilakukan dengan hanya melihat katalog produk, dan kemudian memasukkannya ke dalam keranjang belanja elektronik dengan menekan tombol mouse untuk menyelesaikan prosedur pembelian setelah mengisi form order.

PENGARUH INTERNAL DAN LINGKUNGAN PADA KEPUTUSAN EDI



Pendekatan yang diambil akan menentukan cara perusahaan melaksanakan penerapannya. Penelitian Premkumar dan Ramamurthy menyimpulkan bahwa perusahaan proaktif cenderung :

- Melakukan perencanaan proyek EDI yang lebih baik.
- Membangun hubungan yang lebih baik dengan banyak mitra dagang.
- Melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam mengintegrasikan EDI ke berbagai aplikasi lain.

MANFAAT LANGSUNG & TIDAK LANGSUNG PERUSAHAAN EDI



TEKNOLOGI PERDAGANGAN MELALUI JARINGAN ELEKTRONIK

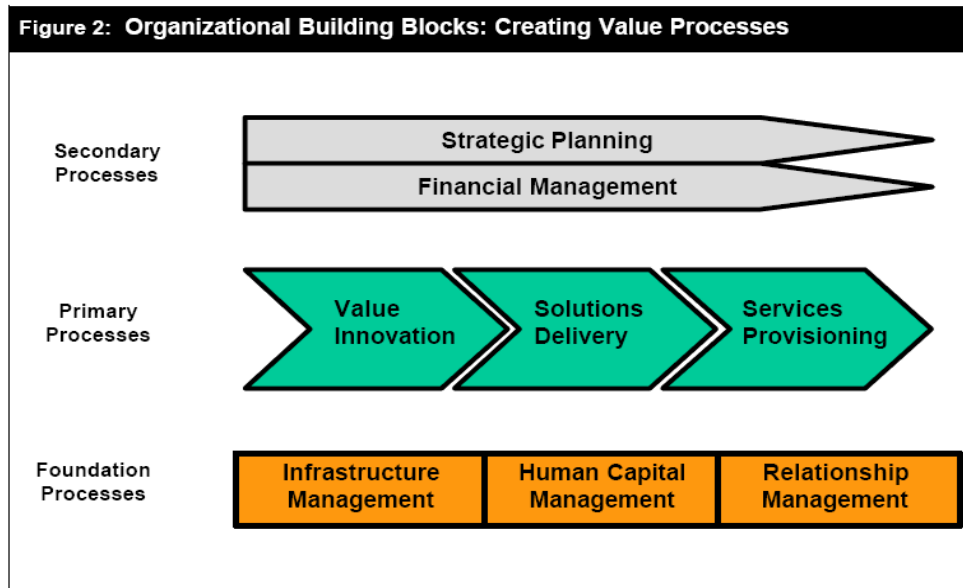
1. **Sambungan langsung** , perusahaan dapat membentuk jaringan komunikasi data dengan para mitra dagangnya dengan menggunakan sirkuit yang disediakan oleh penyedia telekomunikasi umum.
2. **Jaringan bernilai tambah** , disediakan oleh penjual yang bukan hanya menyediakan sirkuit tetapi juga menyediakan banyak jasa yang diperlukan untuk menggunakan sirkuit itu bagi EDI.
3. **Internet** , memungkinkan suatu jaringan komunikasi global yang tidak hanya menghubungkan para mitra dagang tetapi juga mencakup para pelanggan.

PRINSIP UNTUK MENGELOLA FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI

- Pada prinsip yang pertama, dilakukan Penyatuan fungsi-fungsi TI dengan elemen-elemen bisnis lain dalam organisasi. Penggunaan dan pengembangan TI difokuskan pada elemen bisnis organisasi, sehingga dapat membantu perkembangan bisnis organisasi. Pada prinsip ini, ko-evolusi mengandung pengertian bahwa kapabilitas fungsi/unit TI dengan fungsi/unit bisnis lainnya dalam organisasi dikembangkan secara iteratif dan saling melengkapi.
- Pada prinsip yang kedua, terdapat empat stakeholder kunci yang menentukan keberhasilan manajemen dan penggunaan TI, yaitu executive management, business management, IT management, dan external vendor. Struktur organisasi TI harus dapat memfasilitasi kolaborasi keempat stakeholder ini untuk menggabungkan pengetahuan dan pengaruh mereka. Pada prinsip ini dikenal tiga macam hubungan jaringan yang harus dibina, yaitu visioning network, innovation network, dan sourcing network.
 - ✓ Visioning network adalah hubungan antara senior management dengan senior IT executives, yang bertujuan untuk membantu perkembangan kolaborasi pemikiran para eksekutif tersebut untuk menciptakan visi dan strategi mengenai peran dan nilai TI organisasi.
 - ✓ Innovation network adalah hubungan antara unit bisnis dengan IT executive, yang bertujuan untuk membantu perkembangan akan kolaborasi antara eksekutif tersebut untuk menentukan kapan aplikasi TI disusun dan diimplementasikan.
 - ✓ Sourcing network adalah hubungan antara IT executives dan external partners (misalnya vendor), yang bertujuan untuk membantu perkembangan kolaborasi antara bagian internal dan eksternal organisasi ketika mereka melakukan negosiasi dan menciptakan penggunaan aset dan pelayanan TI yang efisien,

menghemat biaya, dan inovatif, melalui multisourcing arrangements, joint ventures atau strategic alliances.

- Pada prinsip yang ketiga, delapan proses pembentuk nilai ini membentuk tiga set proses secara umum, yaitu foundation process, primary processes, secondary processes.



- Foundation process berhubungan dengan pembentukan dan manajemen kemampuan dasar TI dan membantu business partner dalam menentukan strategi dan mendukung inovasi TI yang berkesinambungan.
- Primary process adalah segala sesuatu yang harus dikelola di setiap fungsi TI, untuk merubah proses mendasar pada fundamental processes ke dalam bentuk aplikasi bisnis.
- Secondary process merupakan proses yang sangat penting untuk menjamin kelancaran fungsi TI dan mendukung kedua fundamental dan primary processes.